

KESALAHAN GRAMATIKAL PADA TEKS MATERI AJAR BAHASA INGGRIS YANG DIPERGUNAKAN UNIVERSITAS TERBUKA

¹Nuryansyah Adijaya

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Esa Unggul, Jakarta
Jl. Arjuna Utara No. 9, Tol Tomang, Kebon Jeruk, Jakarta - 11510
adijaya.nuryansyah@gmail.com

Abstract

A teaching material has very important roles in the teaching-learning process because it facilitates both teachers and students in teaching-learning activities and provides information about the materials to be used and as a medium for developing students' learning experience. Thus, the teaching material must be made in accordance with its functions. One of which is that it should be free from grammatical errors. This research is aimed at analyzing the grammatical errors in the texts of English language teaching materials used by the Universitas Terbuka. The method of the research is qualitative content analysis. The data is obtained through analyzing the text teaching material. This study analyzes the grammatical errors in morphological and syntax level. The research shows that there are 32 morphological errors that consist of 26 misformation, 5 omission and 1 addition, and syntactic errors that consist of 12 misordering.

Keywords: *grammatical, english teaching material*

Abstrak

Materi ajar memiliki peranan yang sangat penting dalam proses belajar-mengajar karena materi ajar memfasilitasi baik guru maupun siswa dalam kegiatan belajar, memberikan informasi atas materi-materi yang akan dipergunakan dan sebagai media untuk mengembangkan pengalaman belajar siswa. Materi ajar harus dibuat sesuai dengan fungsinya, salah satunya materi ajar harus bebas dari kesalahan-kesalahan grammatikal yang terdapat dalam teks materi ajar bahasa Inggris yang digunakan oleh Universitas Terbuka. Metode kualitatif konten analisis digunakan untuk menganalisis data yang sudah didapat. Data pada penelitian ini diperoleh melalui analisis teks-teks yang terdapat dalam materi tersebut. penelitian ini menganalisis kesalahan kesalahan grammatikal seperti morfologi dan kesalahan sintaksis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada 32 kesalahan morfologi yang terdiri dari 26 misformation, 5 omission dan 1 addition, serta kesalahan sintaksis yang terdiri dari 12 misordering.

Kata kunci: *gramatikal, materi ajar bahasa Inggris*

Pendahuluan

Materi ajar memiliki peranan yang penting dalam pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran bahasa Inggris. Karena materi ajar memiliki beberapa peranan dalam pembelajaran bahasa Inggris, antara lain: sebagai fasilitas proses belajar mengajar, sebagai salah satu sumber informasi seperti contoh-contoh, penjelasan materi dan lain-lain, dan sebagai alat untuk pemberi pengalaman

belajar siswa, (Tomlinson: 1998). Oleh karena itu ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam buku ajar bahasa Inggris antara lain: pemilihan materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, penggunaan kata-kata, tata bahasa, dan sebagainya. khususnya dalam tata bahasa, penggunaan tata bahasa yang salah akan menimbulkan memberikan pesan yang salah atau *miscommunication* kepada pendengar atau pembaca. Oleh karena

pentingnya tata bahasa dalam buku ajar bahasa Inggris, maka peneliti tertarik untuk menganalisis buku ajar bahasa Inggris yang dipergunakan oleh Program Pendidikan guru taman kanak-kanak (PGTK), Universitas Terbuka. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini berfokus pada berapa banyak kesalahan-kesalahan gramatikal terjadi pada materi ajar PGTK Universitas Terbuka? dan pada jenis apa saja kesalahan gramatikal itu terjadi?

Teori Terkait Materi Ajar

Materi ajar adalah alat atau media yang bisa dipergunakan untuk membantu proses belajar-mengajar. Tomlinson (1998) mendefinisikan materi ajar adalah segala sesuatu yang digunakan baik guru maupun siswa yang berisi informasi yang dapat memberikan pengalaman belajar, dan memfasilitasi proses belajar mengajar. Hal senada juga dijelaskan oleh Ian McGrath (2008) bahwa materi ajar adalah segala sesuatu yang dipergunakan dan dapat membantu dan memfasilitasi proses belajar mengajar. Materi ajar dapat berbentuk kaset, video, buku paket, dan lain sebagainya. Dalam membuat atau menggunakan materi ajar ada beberapa hal yang harus diperhatikan baik guru maupun peserta didik, antara lain:

1. Materi ajar harus dapat membantu dan memfasilitasi siswa dan guru dalam proses belajar mengajar
2. Materi ajar harus memberi pengalaman - pengalaman belajar bagi siswa
3. Materi ajar harus berisi informasi - informasi, berupa materi yang diajarkan, instruksional dan tujuan dari pengajaran materi tersebut.
4. Materi ajar harus menyajikan contoh - contoh, seperti contoh bagaimana menggunakan tata bahasa, pemilihan kata-kata yang tepat, dan sebagainya.

5. Materi ajar harus memuat cara penilaian untuk mengukur tingkat pemahaman siswa atas sebuah materi.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa materi ajar adalah segala sesuatu yang dapat membantu proses yang menyajikan contoh-contoh, tujuan pembelajaran, serta indikator keberhasilan belajar.

Hakikat Kesalahan Berbahasa

Kesalahan berbahasa dalam belajar bahasa bagi seseorang merupakan sesuatu yang wajar. Karena tidak satupun manusia yang mempelajari bahasa tanpa berbuat salah, dan dengan kesalahan tersebut maka seseorang akan mempelajari kaidah yang benar. Menurut James (1998) kesalahan berbahasa adalah peristiwa penyimpangan atau ketidaktepatan penggunaan unsur - unsur kaidah bahasa.

Ada tiga fungsi penting dengan memahami kesalahan berbahasa, antara lain: (1) dengan memahami kesalahan berbahasa seorang guru atau pengajar bahasa mendapatkan informasi tentang sejauh mana siswa telah belajar bahasa, (2) dengan memahami kesalahan bahasa seorang peneliti mendapatkan data tentang bagaimana bahasa tersebut diajarkan, dan (3) dengan memahami kesalahan bahasa dapat mengetahui bagaimana menggunakan bahasa dengan kaidah yang benar. Kesalahan berbahasa biasanya terjadi bagi seseorang yang mempelajari bahasa kedua atau L2, karena seseorang tersebut akan mendapat pengaruh dari kaidah bahasa pertamanya atau L1 misalnya bagi orang Indonesia yang mempelajari bahasa Inggris menulis "I have two book" yang seharusnya ditulis "I have two books" kesalahan tersebut mungkin dipengaruhi oleh kaidah bahasa Indonesia yang tidak mengalami perubahan bentuk jamak pada kata benda misalnya "saya punya satu buku", "dia punya dua buku", maka bentuk "buku"

tidak berubah, lain halnya dengan bahasa Inggris yang mengalami perubahan bentuk jamak pada kata benda, misalnya "book" menjadi "books". Hal seperti ini yang disebut sebagai *Interlanguage*. *Interlanguage* adalah proses membandingkan dan menerapkan satu kaidah bahasa terhadap bahasa lain.

Untuk memahami dan menganalisis kesalahan berbahasa, maka seseorang tidak terlepas dari sebutan *error* (kesalahan) dan *mistake* (kekeliruan).

Error atau kesalahan adalah ketidaktepatan dalam penggunaan unsur - unsur kebahasaan yang tidak sesuai kaidah bahasa yang berlaku. Ketidaktepatan penggunaan unsur - unsur kebahasaan tersebut terjadi karena siswa atau seseorang tidak memiliki pengetahuan terhadap kaidah bahasa. Pada tataran ini siswa atau pengguna bahasa tidak dapat memperbaiki ketidaktepatan tersebut sendiri melainkan membutuhkan orang lain dalam memperbaiki kesalahan tersebut. Sementara Dulay Burt and Kreshen menjelaskan dua jenis *error* dalam penggunaan bahasa yaitu *Global Error* dan *Local Error*.

1. ***Global Error*** adalah ketidaktepatan penggunaan kaidah bahasa yang yang mempengaruhi keseluruhan kalimat dalam berkomunikasi. Ada beberapa hal yang bisa menyebabkan kesalahan yang dapat menimbulkan *Global Error*, antara lain: salah penyusunan kata, kata yang hilang atau tidak tertulis, penggunaan penghubung kata atau kalimat yang salah, penggunaan tanda baca yang salah dan sebagainya.

Misalnya:

→ A movie watches Marry every day, seharusnya Marry watches a movie every day

→ I go to school with Nia or Ani walaupun penulis bertujuan menulis I go to school with Nia and Ani.

2. ***Local Error*** adalah ketidaktepatan penggunaan kaidah kebahasaan yang hanya terjadi pada satu elemen tertentu pada kalimat tetapi makna yang dimaksud masih dapat dimengerti.

Misalnya:

My sister has three cat*

Kategori Kesalahan Berbahasa

Kategori kesalahan berbahasa adalah satu cara untuk mengelompokkan jenis - jenis kesalahan berdasarkan bentuk kesalahannya. Sementara James membagi kategori kesalahan berbahasa menjadi beberapa kategori, yaitu : *Linguistic category* dan *Surface Structure*.

Linguistic Category adalah segala jenis kesalahan berbahasa yang didasarkan tataran *linguistic* seperti morfologi, sintaksis, dan lain sebagainya sedangkan *Surface Structure* adalah proses pengidentifikasian kesalahan berbahasa berdasarkan konstruksi dalam penggunaan bahasa. Proses kesalahan konstruksi bahasa dibagi menjadi beberapa aspek, yaitu *Omission*, *Additional*, *Misordering*, dan *Misformation*. *Omission* Adalah penghilangan unsur - unsur atau item - item bahasa yang seharusnya ada. *Addition* adalah proses penambahan unsur - unsur bahasa atau item-item bahasa yang seharusnya tidak ada. *Misformation* adalah ketidaktepatan dalam pembentukan kata dalam kalimat, sedangkan *misordering* adalah ketidaktepatan penyusunan kata-kata menjadi kalimat sehingga kalimat yang dihasilkan menimbulkan makna berbeda.

Hakikat Analisis Kesalahan

Setelah menjelaskan hakikat kesalahan berbahasa, maka yang harus dilakukan oleh seorang peneliti adalah memahami hakikat dari analisis kesalahan berbahasa. Analisis kesalahan berbahasa adalah kajian lanjutan dari *contrastive analysis*, dimana pada analisis kontrastif seseorang membandingkan satu bahasa

dengan bahasa lain biasanya bahasa pertama dengan bahasa kedua, yaitu dengan mencari persamaan dan perbedaan dari penggunaan kaidah tersebut.

Dari perbandingan tersebut akan dapat diperkirakan apakah kesulitan-kesulitan yang akan dipelajari dalam bahasa kedua tersebut. Sedangkan *error analysis* adalah sebuah kajian untuk kesalahan penggunaan kaidah bahasa sehingga seorang tidak dapat menggunakan bahasa dengan baik. Sedangkan menurut Corder dalam Ellis, analisis kesalahan adalah sebuah kajian untuk menjelaskan kesalahan kesalahan dimulai dari pengumpulan data kesalahan, pengidentifikasian kesalahan, mendeskripsikan kesalahan, menjelaskan kesalahan, dan evaluasi kesalahan, berdasarkan penjelasan Corder tentang analisis kesalahan berbahasa maka dapat disimpulkan bahwa ada 5 tahapan yang harus dilakukan oleh seseorang dalam analisis kesalahan berbahasa, antara lain:

1. Mengumpulkan data kesalahan
Mengumpulkan data kesalahan adalah proses awal yang dilakukan dalam menganalisis kesalahan, dimana sumber-sumber yang teridentifikasi mengandung kesalahan dikumpulkan.
2. Mengidentifikasi kesalahan
Mengidentifikasi data kesalahan adalah proses dimana peneliti mengenali masing-masing kesalahan yang telah terkumpul misalnya kesalahan terjadi pada morfologi pada tataran omission.
3. Mendeskripsikan kesalahan
Mendeskripsikan data kesalahan adalah proses atau menggambarkan letak kesalahan.
4. Menjelaskan kesalahan
Menjelaskan kesalahan adalah proses menjelaskan bentuk - bentuk kesalahan, penyebab kesalahan, dan memberikan bentuk yang benar dari kesalahan tersebut.

5. Mengevaluasi kesalahan
Mengevaluasi kesalahan: memberikan penjelasan atau pengetahuan atas kesalahan-kesalahan yang terjadi.

Pengaruh Kesalahan Gramatikal terhadap Pengguna Materi Ajar

Materi ajar adalah salah satu sumber belajar yang digunakan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar dan sebagai sumber yang menyediakan informasi, contoh dari materi yang akan digunakan, dan sebagainya, (Brian:1999). Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa jika materi ajar yang digunakan mengandung kesalahan - kesalahan termasuk kesalahan gramatikal akan membawa pengaruh terhadap penggunaannya, sebagai contoh, beberapa mahasiswa Universitas Terbuka yang menggunakan materi ajar tersebut membuat kalimat "I am teacher". Yang seharusnya kalimat tersebut ditulis I am a teacher.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan kualitatif konten analisis. Fraenkle et al (2012:509) menjelaskan bahwa konten analisis digunakan oleh peneliti untuk mempelajari sikap manusia dalam keadaan tidak langsung. Kualitatif konten analisis biasanya digunakan untuk menganalisis komunikasi dalam bentuk tulisan seperti buku, artikel, novel, dan sebagainya. sementara Granehelm and Lundman (2004) mengatakan bahwa kualitatif konten analisis berhubungan dengan interpretasi isi dalam teks. Oleh karena itu peneliti menggunakan metode ini untuk menganalisis kesalahan gramatikal pada materi ajar yang dipergunakan oleh Universitas Terbuka.

Materi

Penelitian ini menggunakan materi ajar Bahasa Inggris yang digunakan oleh

Program Pendidikan Guru Taman Kanak-Kanak Universitas Terbuka.

Prosedur Pengumpulan dan Analisis Data.

Data diperoleh dengan membaca materi ajar tersebut secara seksama untuk mengetahui kesalahan-kesalahan gramatikal yang terdapat dalam materi ajar tersebut, lalu kesalahan dianalisis berdasarkan jenis kesalahannya; Omission, Addition, Misformation, dan Misordering. Pada akhirnya kesalahan-kesalahan tersebut dihitung berapa jumlah dari masing-masing jenis kesalahan tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data yang sudah dianalisis, peneliti menemukan kesalahan-kesalahan sebagai berikut: terjadi pada kategori Misformasi atau salah pembentukan kata yaitu sebanyak 26 kesalahan yang terjadi pada 6 kesalahan pada komponen Noun atau kata benda, 4 kesalahan pada komponen artikel, 6 kesalahan pada komponen determiner, 5 kesalahan pada komponen kata kerja atau *verb*, dan 5 komponen *kata* keterangan atau *adverb*. Selanjutnya kesalahan terbanyak kedua terjadi pada kategori *misordering* yaitu pada kesalahan pada penyusunan kata dan pemilihan kata yang tepat pada sebuah kalimat, yaitu sebanyak 12 kesalahan. Selanjutnya kesalahan pada kategori Omission sebanyak 5 kesalahan yang terdiri dari 3 kesalahan pada komponen article. 1 pada komponen verb, dan 1 pada komponen noun. Dan yang terakhir kesalahan pada kategori Addition yaitu 1 kesalahan pada komponen artikle.

Berikut adalah contoh-contoh kesalahan gramatikal yang terdapat dalam materi ajar tersebut yang telah diklasifikasi sesuai jenis kesalahannya.

Omission

Hal: 3.37

Kal: I have red bicycle

Pen: Kalimat tersebut kurang artikel "a" "kalimat tersebut seharusnya kalimat tersebut ditulis
I have a red bicycle

Hal: 4.25

Kal: everybody slept excepts me

Pen: Kalimat tersebut kurang huruf "t" pada kata excepts yang seharusnya ditulis excepts. Sehingga kalimat tersebut ditulis menjadi everybody slept excepts me

Addition

Hal: 3.17

Kal: excuse me, a me the way to the post office, please? Jawaban:

could you tell me. Jadi kalimat tersebut adalah:

Excuse me, could you tell a me the way to the post office, please?

Pen: Seharusnya kalimat tersebut tidak menggunakan article "a" jadi kalimat tersebut adalah "excuse me, could you tell me the way to the post office, please?"

Misformation

Hal: 4.14

Kal: garis bawah kata sifat pada kalimat dibawah ini:

His dictionary is on the table

Jawaban: his, dan the

Pen: Seharusnya jawaban tersebut tidak memasukan "the" karena "the" merupakan article bukan kata sifat.

Hal: 4.24

Kal: Demonstrative pronoun (kata tunjuk)

Contoh: Reny can't tell you what happened.

Pen: "what" pada kalimat tersebut merupakan *modifier* bukan kata tunjuk. Kalimat tersebut sama

dengan kalimat berikut "you are what I need"

Hal: 4.30

Kal: My uncle took my brother and To the movie.

Pilihannya

- A. I
- B. Myself
- C. My
- D. Me

Jawabanya: A yaitu I

Berarti kalimat tersebut adalah:

My uncle took my brother and I to the movie.

Pen: seharusnya jawabanya adalah D. yaitu 'Me' sebagai objek. My brother pada kalimat tersebut berfungsi objek. Sedangkan "I" merupakan subjek.

Hal: 4.27

Kal: he often has come to her house

Pen: Kalimat tersebut merupakan *simple presents tense* karena kalimat tersebut mengungkapkan kebiasaan atau habitual. Jadi seharusnya kalimat tersebut

He often comes to her house.

Hal: 6.21

Kal: they always studies English

Pen: kalimat tersebut seharusnya ditulis:

They always study English

Karena kata kerja yang menggunakan akhiran "s" atau "es" hanya untuk kata ganti orang ketiga atau *third singular person*.

Misordering

Hal: 7.23

Kal:

Farhan: *Did you go to school yesterday?*

Fanny: *Yes I did, I went to school yesterday. And you?*

Farhan: *but, I didn't. I was sick.*

Pen: Pertanyaan ini menggunakan yes/no questions, seharusnya ditulis:

no, I didn't. I was sick.

Hal: 9.16

Kal: *is on Sunday going to rain?*

Pen: seharusnya kalimat tersebut ditulis: *Is it going to rain on Sunday?*

Kel: susunan kata.

Temuan kesalahan-kesalahan tersebut dapat disajikan dalam bentuk diagram pie sebagai berikut:

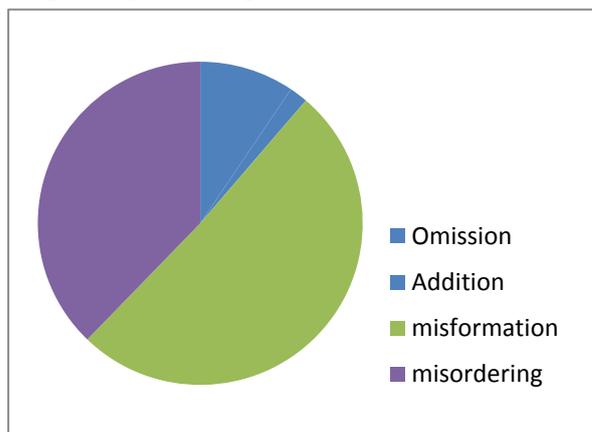


Diagram 1
Data Kesalahan-Kesalahan Gramatikal pada Materi Ajar Bahasa Inggris PGTK UT

Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan kesalahan-kesalahan gramatikal pada materi ajar bahasa Inggris PGTK Universitas Terbuka. Peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut.

Kesalahan yang paling banyak terjadi dalam materi ajar tersebut adalah kesalahan pada kategori Misformation atau kesalahan pada pembentukan sebuah kata, sebanyak 27 kesalahan atau 50,94% yang terdiri dari 6 kesalahan pada komponen Noun atau kata benda, 6 kesalahan pada komponen artikel, 6 kesalahan pada komponen determiner, 5 kesalahan pada

komponen kata kerja atau *verb*, dan 5 komponen kata keterangan atau *adverb*. Kesalahan *misformation* termasuk kedalam kesalahan morfologi, karena masih pada tataran kata.

Kesalahan tertinggi kedua yang terjadi pada materi ajar tersebut adalah pada kategori misordering atau kesalahan pada penyusunan dan pemakaian kata dalam kalimat, yaitu sebanyak 20 kesalahan atau 37.75%. kesalahan ini termasuk kedalam kesalahan sintaksis karena termasuk kedalam kesalahan pada penyusunan kata.

Kesalahan tertinggi ketiga yang terjadi adalah pada kategori Omission atau penghilangan unsur-unsur bahasa yang seharusnya, yaitu terdapat 5 kesalahan atau 9,43% yang terdiri dari 3 komponen artikel, 1 komponen kata kerja/verb, dan 1 pada noun/kata benda. Kesalahan ini termasuk kesalahan morfologi karena kesalahan ini pada tataran kata.

Dan yang terakhir adalah pada kategori Addition yang terdiri dari 1 kesalahan atau 1.83% yaitu pada komponen article. Kesalahan ini juga termasuk kesalahan morfologi.

Daftar Pustaka

- Dulay, et.al.(1982). *Language two*. New York: Oxford University Press.
- Ellis,Rod. (1994). *The Study of Second Language Acquisition*. Oxford: Oxford University Press.
- Fraenkel, Jack R., Norman E. Wallen, and Hellen H. Hyun. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw Hill.
- Graneheim, , U.H. and Lundman, B. (2004). *Qualitative content Analysis in Nursing Research: Concepts, Procedures, and Measures to Achieve Trustworthiness*. Retrieved November 11, 2012 from http://intraserver.nurse.cmu.ac.th/mis/download/course/lec_566823_Graneheim%20-%20Jan%2025.pdf
- James, Carl. (1998). *Error in Language Learning and Use*. London: Addison Wesley Longman Limited.
- McGrath, Ian. (2008). *Materials Evaluation and Design for Language Teaching*. Edinburgh: Edinburgh University Press.
- Thornburry, Brian. (1999). *How to Teach Grammar*. England. Pearson Education Limited.
- Tomlinson, B. (1998). *Material Development in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.